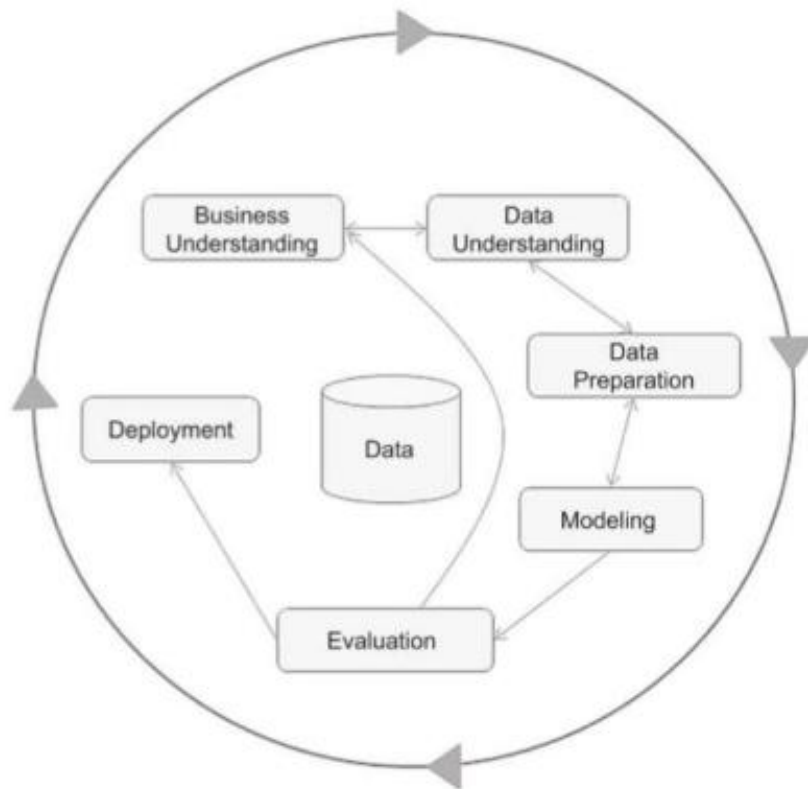


Angka Anak Stunting di Desa Bahagia



Gambar: CRISP-DM : Detail Flow

Sumber: Ilmukomputer.com

1. Business Understanding (Pemahaman Terhadap Bisnis)

- Permasalahan :
 - Andi adalah kepala desa di Desa Bahagia
 - Desa Bahagia memiliki masalah besar karena angka stunting tiap tahun meningkat
 - Andi ingin memahami dan membuat pola dari kesehatan keluarga yang anaknya terkena stunting dan keluarga yang berisiko terkena stunting
 - Dengan pola tersebut, Andi bisa melakukan percepatan penurunan dan pencegahan stunting kepada keluarga yang anaknya terkena stunting agar mendapat asupan gizi yang cukup sehingga sembuh dari stunting dan kepada keluarga yang berisiko stunting agar kedepannya terhindar atau tidak terkena stunting pada anaknya

- Tujuan :
Mnenemukan pola keluarga yang anaknya terkena stunting dan keluarga yang berisiko terkena stunting

2. Data Understanding (Pemahaman Terhadap Data)

- Untuk menyelesaikan masalah, Andi mengambil data dari sistem informasi di Dinas Kesehatan yang menaungi Desa Bahagia
- Data-data dikumpulkan dari data kependudukan masyarakat di Desa Bahagia dan indeks Kesehatan keluarga, dengan parameter seperti berikut:
 - Nama Kepala Keluarga
 - Memiliki BADUTA 0-23 bulan
 - Memiliki BALITA 24-58 bulan
 - Pasangan Usia Subur
 - Ibu Hamil
 - Tidak Memiliki Sumber Air Bersih
 - Tidak memiliki Jamban/WC yang layak
 - Usia ibu Hamil < 21 tahun
 - Usia Ibu Hamil > 35 tahun
 - Rentang kelahiran anak < 2 tahun
 - Keluarga banyak anak (>2)

3. Data Preparation (Persiapan data)

No	Nama Kepala Keluarga	Memiliki Baduta 0-23 bulan	Memiliki Balita 24-58 bulan	ibu hamil	Tidak memiliki Sumber Air Bersih	Tidak memiliki Jamban/WC yang layak	Usia Ibu Hamil < 21 tahun	Usia Ibu Hamil > 35 tahun	Rentang Kelahiran anak < 2 tahun	Keluarga banyak anak (>2)
1	Arif	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
2	Arman	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
3	Alirman	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
4	Aswan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
5	Andi Laode	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
6	Aras	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
7	Akaf	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
8	Alamsyah	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
9	Amirullah	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
10	Asman	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
11	Azikrulah	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
12	Aisman	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
13	Amirullah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
14	Budi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
15	Burhan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya

- Terdapat 875 data kependudukan masyarakat dengan 11 parameter
- Keluarga yang anaknya terkena stunting yaitu 351 kepala keluarga
- Keluarga yang berisiko stunting yaitu 524 kepala keluarga

4. Modeling (Pemodelan)

- Modelkan dataset menggunakan machine learning algorithms
- Pola yang dihasilkan berupa data keluarga yang terkena stunting dan keluarga berisiko stunting

- Hasil pola dari data berupa 2 bagan antara keluarga yang terkena stunting dan keluarga berisiko stunting



Bagan Pola Angka Stunting di Desa Bahagia

5. Evaluation (Evaluasi)

- Parameter atau factor yang paling berpengaruh adalah keluarga yang memiliki BADUTA 0-23 bulan dan usia ibu hamil < 21 tahun

6. Deployment (Penyebaran)

- Andi membuat program pemberian tambahan makanan bergizi selama tiga bulan berturut-turut kepada keluarga yang terkena stunting terutama keluarga yang miliki BADUTA 0-23 bulan
- Andi melakukan sosialisai tentang stunting kepada remaja, siswa/siswi, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu rumah tangga
- Andi membentuk Tim Pendampingan Keluarga untuk memberikan tambahan makanan bergizi
- Andi memasukkan hasil dari model yang terbentuk ke dalam sistem informasi Dinas Kesehatan yang menaungi Desa Bahagia dengan membuat aplikasi cerdas agar dapat mendata keluarga terkena stunting dan keluarga berisiko stunting dengan mudah.

Referensi

<https://flinsetyadi.com/metodologi-crisp-dm-beserta-contoh-kasusnya/>